

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020). Permenkes RI No 82 Tahun 2013, menyatakan setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sistem Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dimana sistem manajemen informasi rumah sakit merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Menkes RI, 2013). Menurut Permenkes RI No 24 Tahun 2022, setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik adalah catatan yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan dibuat dengan menggunakan sistem elektronik.

RSUD dr. Saiful Anwar merupakan salah satu rumah sakit kelas A milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan merupakan rumah sakit pendidikan. Pengelolaan rekam medis di RSUD dr. Saiful Anwar sudah menerapkan rekam medis elektronik secara keseluruhan pada instalasi rawat jalan dan pada rekam medis rawat inap masih *hybrid* (elektronik dan berkas). Semua pasien yang melakukan kunjungan ke rumah sakit harus melalui bagian pendaftaran sehingga bagian pendaftaran merupakan gerbang utama dalam mengumpulkan identitas pasien. Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di RSUD dr. Saiful Anwar sejak tahun 2016 dengan nama *Billing* lama, Namun pada tahun 2019 terdapat peralihan sistem baru yang dipakai sampai saat ini yaitu Sistem Informasi RSUD Dr. Saiful Anwar yang di dalam sistem tersebut terdapat rekam medis elektronik, akan tetapi dalam proses pengimplementasiannya masih memadukan sistem lama dan sistem baru.

Setiap sistem informasi yang digunakan membutuhkan pengujian untuk memastikan semua proses dan fungsi berjalan sesuai harapan. Pengujian fungsionalitas dalam suatu *website* sangat penting dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam proses implementasi (Febriyanti et al., 2021). Pengujian bertujuan untuk mengetahui seberapa baik dan sesuai sistem beroperasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Sistem rekam medis elektronik Dr. Saiful Anwar ada beberapa fitur yang tidak berfungsi dan tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan user. Sistem rekam medis elektronik juga belum pernah dilakukan pengujian baik selama diimplementasikan ataupun terjadi pengembangan. Untuk meningkatkan kualitas sistem, penulis berinisiatif untuk melakukan pengujian pada sistem informasi yang sedang berjalan. Jika pengujian tidak dilakukan akan berdampak pada keakuratan *output* atau hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan, akibat beberapa fitur yang tidak berfungsi disebabkan karena penyimpanan gagal pada *database* sehingga petugas menggunakan sistem lain yaitu *google spreadsheet* dan *microsoft excel* untuk pendokumentasian pelaporan.

Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* yang memiliki arti suatu teknik pengujian yang dilihat dari segi fungsionalitas tanpa menguji desain dan kode program sehingga hanya fokus pada input dan output untuk mengetahui fungsi masukan dan keluaran apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak (Agarwal & Tayal, 2009). *Black Box Testing* bertujuan untuk mengevaluasi bagian dari tampilan *interface* dan fungsional tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detailnya yang berarti bahwa hanya dapat mengetahui masukan dan keluaran (Stern Effendi et al., 2021).

Salah satu teknik pengujian metode *Black Box* adalah *Equivalence Partitions* dimana pada teknik ini akan membagi domain input dari aplikasi ke dalam kelas-kelas data sehingga akan diperoleh *Test Case*. *Test Case* pada *Equivalence Partitions* dirancang berdasarkan evaluasi pada setiap kondisi input yang merepresentasikan kumpulan keadaan sukses atau tidak (Sasongko et al., 2021). Pengujian ini diharapkan sistem yang dibuat dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat menyesuaikan kriteria dan kebutuhan pengguna. Dari

permasalahan yang sudah dijabarkan, maka peneliti berinisiatif untuk mengambil judul “Pengujian Fungsionalitas Rekam Medis Elektronik RSUD Dr. Saiful Anwar dengan Teknik *Equivalence Partitions*”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengujian fungsionalitas rekam medis elektronik RSUD Dr. Saiful Anwar.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menentukan *Use Case* yang akan diuji menggunakan teknik *Equivalence Partitions*.
- b. Menentukan kriteria pengujian menggunakan teknik *Equivalence Partitions*.
- c. Mendefinisikan partisi menggunakan teknik *Equivalence Partitions*.
- d. Membuat data uji teknik *Equivalence Partitions*.
- e. Melakukan pengujian rekam medis elektronik RSUD Dr. Saiful Anwar.
- f. Mengevaluasi Hasil pengujian.

1.3 Manfaat PKL

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk rumah sakit atau perbaikan manajemen unit kerja rekam medis khususnya pada sistem informasi rekam medis.

2. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pelaksanaan pengelolaan rekam medis elektronik yang baik dan benar.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan pengetahuan untuk mahasiswa pengujian sistem informasi.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan 3 adalah RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112.

1.4.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang 3 dilaksanakan selama bulan dimulai pada tanggal 18 September 2023 sampai 11 Desember 2023.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.4.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan lengkap dari objek yang akan diteliti yakni rekam medis elektronik RSUD Dr. Saiful Anwar.

1.4.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan petugas ITIKOM dan observasi langsung terhadap kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh petugas rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, peraturan dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

1.4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019), adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam jumlah responden sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi kepada petugas rekam medis pendaftaran pasien rawat inap dan petugas ITIKOM terkait rekam medis elektronik di RSUD Dr. Saiful Anwar.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati rekam medis elektronik di RSUD Dr. Saiful Anwar.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto *screenshot* desain *interface* rekam medis elektronik.